

PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Elia Mardiana, K.Y. Margiati, Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak
Email:mardiana_elia@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 10 Ngabang dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. kemampuan guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor total 14,39 dan skor rata-rata 3,59 meningkat pada siklus II dengan skor total 15,11 dan skor rata-rata 3,78. Kemampuan membaca pemahan siswa kelas VI SDN 10 Ngabang meningkat dengan diterapkan nya metode latihan terbimbing dari siklus I dengan jumlah 2200 dan skor rata-rata 59,49 meningkat pada siklus II dengan jumlah 2390 dan skor rata-rata 64.59, jadi peningkatan nya adalah 5,1.

Kata Kunci: Metode Latihan Terbimbing, Kemampuan Membaca Pemahaman

Abstract: The aim of this study is to improve students' reading comprehension class VI SDN 10 Ngabang training method of guided learning Indonesian. The method used in this research is descriptive method. The research activities carried out in 2 cycles, the ability of Indonesian teachers plan learning has increased from the first cycle with a total score of 1.88 and an average score of 2.77 increased in the second cycle with a total score of 17.39, and the average score . The ability to read pemahan sixth grade students of SDN 10 Ngabang increase with applied his method of practice guided from the first cycle to the number 2200 and the average score of 59.49 increased in the second cycle the number 2390 and the average score of 64.59, so its increase was 5, 1.

Keywords: Guided Training Methods, Reading Comprehension.

Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi manusia, melalui bahasa orang dapat menyampaikan dan menerima informasi. Berbahasa merupakan suatu proses interaktif komunikasi, mengingat pada hakikatnya belajar bahasa adalah

belajar berkomunikasi. Keberhasilan berkomunikasi ditentukan oleh kemampuan memahami aspek-aspek bahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat aspek tersebut, membaca di pandang sebagai satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Membaca merupakan suatu aktivitas mendalami suatu informasi melalui lambang-lambang huruf. Dengan membaca orang dapat memahami apa yang diinformasikan penulis dalam karyanya. Pemahaman itulah yang akan digunakan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Orang yang banyak membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca. Dengan pengetahuan yang dimiliki itu, orang dapat mengkomunikasikan kembali dalam bentuk lisan atau tulisan. Dengan kata lain, membaca dapat membantu seseorang untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Dan pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa disekolah. Belajar merupakan masalah setiap orang, Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Nana Sudjana, 1985 : 5). Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Sasaran dari tujuan pembelajaran meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari unsur dan tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa dan guru. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis (Tarigan, 1986). Ditinjau dari proses kegiatan membaca, kegiatan membaca melibatkan banyak hal yaitu aktivitas visual yang menerjemahkan simbol-simbol, proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, dan pemahaman psikolinguistik dan metalinguistik (Rahim. 2007) lebih lanjut, dijelaskan oleh Klein, mengatakan bahwa membaca mencakup proses, strategi, dan interaktif.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan dalam memahami teks bacaan dengan menangkap setiap makna yang dibacanya agar dapat memiliki tingkat kemampuan membaca yang efektif dan efisien. Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang bergulir, terus menerus, dan berkelanjutan.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:1) Mendengarkan 2)Berbicara3) Membaca 4)Menulis. Menurut

Farida Rahim(2009:2) membaca melibatkan banyak hal yaitu aktivitas visual yang menerjemahkan simbol-simbol, proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, dan pemahaman psikolinguistik dan metalinguistik. Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati ,mulai diberikan dikelas III SD,membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan.

Metode latihan (drill) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Tujuan setiap pembaca adalah memahami isi bacaan yang dibacanya. Adapun tujuan membaca menurut Blanton dan Irwil (Rahim,2007)mencangkup:1)Kesenangan,2)Menyempurnakanmembacanyaring,3) Menggunakan strategi tertentu,4)Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,5)Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui,6)Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,7)Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,8)Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.

Langkah-langkah Penggunaan Metode Latihan Terbimbing (Roestiyah,2001)Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing pada siswa.1)Guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna.2)Mengadakan latihan terbimbing sehingga timbul response siswa yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempurnaan kecakapan siswa.3)Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan dan guru perlu memperhatikan response siswa apakah telah melakukan latihan dengan tepat dan cepat4)Meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa, serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik.5)Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.6)guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei (survey studies) dengan jenis survei kelembagaan (institutional survey). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto (2010) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan

belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini di laksanakan di SDN 10 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Subyek penelitian adalah Guru sebagai peneliti dan seluruh siswa kelas VI SDN 10 Ngabang Kabupaten Landak yang berjumlah 37 orang terdiri 19 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan pencermatan dokumen. Teknik observasi langsung yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan berlangsung dalam pembelajaran. Pencermatan dokumen, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan sumber-sumber penilaian terhadap dokumen-dokumen penelitian yang dilakukan.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pencermatan dokumen. Lembar observasi yakni pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap jenis gejala yang akan diamati, meliputi lembar observasi mengenai pemahaman membaca siswa dan lembar observasi bagi guru. Pencermatan dokumen, yakni penilaian yang diperoleh dari hasil tes siswa, pekerjaan tugas siswa dan RPP Guru.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan ini adalah model yang dikenalkan oleh Suharsimi Arikunto,dkk (2007:3). Model ini terdiri atas empat tahapan yang lazim di lalui,yaitu(1).Tahap perencanaan,(2).Tahap pelaksanaan tindakan, (3). Observasi/pengamatan, dan (4). Refleksi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dari analisis terhadap hasil membaca siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar membaca dengan menggunakan model Metode latihan terbimbing Analisis data adalah merangkum secara akurat data dengan benar. Data yang dianalisis adalah aspek siswa yang terdiri atas aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil tugas yang diberikan oleh guru. Data pada saat proses pembelajaran ditafsirkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah yang Muncul}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1
Tingkat Keberhasilan Membaca Pemahaman

Taraf keberhasilan	kualifikasi
85% - 100%	Sangat Baik (SB)
70% - 84%	Baik (B)
55% - 69%	Cukup (C)
46% - 54%	Kurang (K)
0% - 45%	Sangat Kurang (SK)

Untuk menjalankan fungsi sebagai instrumen peneliti mengamati setiap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan format observasi kegiatan pembelajaran untuk guru. Lembar kerja siswa yang berisikan menuliskan kalimat tangapan positif dan kalimat tangapan negatif yang diberikan pada siswa diakhiri pelaksanaan kegiatan pembelajaran tes ini diberikan kepada seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 10 Ngabang. Menjadi salah satu subjek penelitian hasil tes akan dijadikan sebagai bahan untuk merefleksikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Di samping itu juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI dengan penggunaan metode Latihan Terbimbing yang dilakukan oleh peneliti bersama observer, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 10 Ngabang, Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak, Subjek nya siswa kelas VI sebanyak 37 siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 siklus.

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode latihan terbimbing pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan pembelajaran
Bahasa Indonesia menggunakan Metode Latihan Terbimbing

Aspek yang Diamati	Skor	
	Siklus I	Siklus II
Skor total	13.88	17.39
Skor rata-rata	2.77	3.47

Penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI yang dilaksanakan dengan II siklus dan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilakukan peneliti dan guru kolabolator, maka diperolehlah rekapitulasi kemampuann guru melaksanakan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan pembelajaran
Bahasa Indonesia menggunakan Metode Latihan Terbimbing

Aspek yang diamati	Skor	
	Siklus I	Siklus II
Total Skor	14,39	15,11
Skor Rata-Rata	3,59	3,78

Penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI yang dilaksanakan dengan II siklus dan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilakukan peneliti dan guru kolaborasi, maka diperoleh rekapitulasi hasil membaca pemahaman siswa kelas VI dengan menggunakan metode latihan terbimbing ialah sebagai berikut.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Membaca Pemahaman pembelajaran
Bahasa Indonesia pada Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Anggi Priani	60	70
2	Aprilia Putri Maharani	50	50
3	Ajil	70	50
4	Bruno Kayada	50	80
5	Beathus Candra	60	60
6	Clara Aristya Hervi .P	80	70
7	Dandi Nursulistiawan	70	70
8	Dinda Aisyah Nabilah.Y	70	70
9	Egi Dhia Elshandi	70	70
10	Fikri	60	60
11	Gabriel Edgar.F	70	50
12	Grace Monika	60	90
13	Herlin Firena	50	80
14	Intan Juhairiyah	60	70
15	Isa Evander Richad	50	70
16	Kanisius Magistra Meiky.R	60	70
17	Liberta Friska	80	50
18	M.Nur Rizki	50	50
19	M.Ridho Tri Ikhasandi	70	70
20	Matilda Santa Ria	60	70
21	Meli Lestari	80	90
22	Nazilla Safitri	60	70
23	Nikolaus Ray Nathan	60	60

24	Randi Bella Rama	60	60
25	Reza Mahaputra Dinata	50	60
26	Rifki Rahmawan	50	60
27	Rikania Aprillia	50	50
28	Salman Alfarizi	70	70
29	Silva Irianur	50	80
30	Sulastri	40	70
31	Soemitro	40	50
32	Tiara Putri	60	70
33	Tria Anis Safitri	60	70
34	Umbu Rangga Matalu	60	50
35	Weni Wulan Dari	60	50
36	Wili Nanda	40	70
37	Yerimia Elvan .R	60	40
	Jumlah	2200	2390
	Rata-rata	59,45	64,59
	Persentase		

Pembahasan

Penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI yang dilaksanakan dengan II siklus dan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilakukan peneliti dan guru kolaborasi, maka diperoleh rekapitulasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 5
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2.67	3.34
B	Pemilihan dan Pengorganisasian materi ajar	2.75	3.25
C	Pemilihan Sumber Belajar /Media Pembelajaran	2.34	3
D	Kegiatan pembelajaran	3.45	4.46
E	Penilaian hasil belajar	2.67	3.34
	Skor rata-rata IPKG	2.77	3.47

Penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI yang dilaksanakan dengan II siklus dan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilakukan peneliti dan guru kolaborasi, maka diperoleh rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan pembelajaran Siklus I dan Siklus II

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
		Siklus I	Siklus II
1.	Pra pembelajaran	4	3.5
2.	Membuka pelajaran	3.5	4
3.	Kegiatan inti pembelajaran	3.22	3.61
4.	Penutup	3.67	4
Total Skor (I+II+III+IV)		14.39	15.11
Skor Rata-Rata IPKG		3.59	3,78

Penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI yang dilaksanakan dengan II siklus dan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilakukan peneliti dan guru kolaborasi, maka diperoleh hasil rekapitulasi hasil membaca pemahaman siswa kelas VI dengan menggunakan metode latihan terbimbing ialah sebagai berikut :

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Membaca Pemahaman pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS	SIKLUS
		I	II
1	Anggi Priani	60	70
2	Aprilia Putri Maharani	50	50
3	Ajil	70	50
4	Bruno Kayada	50	80
5	Beathus Candra	60	60
6	Clara Aristya Hervi.P	80	70
7	Dandi Nursulistiawan	70	70
8	Dinda Aisyah Nabilah.Y	70	70
9	Egi Dhia Elshandi	70	70
10	Fikri	60	60
11	Gabriel Edgar.F	70	50
12	Grace Monika	60	90
13	Herlin Firena	50	80
14	Intan Juhairiyah	60	70
15	Isa Evander Richad	50	70
16	Kanisius Magistra Meiky.R	60	70

17	Liberta Friska	80	50
18	M.Nur Rizki	50	50
19	M.Ridho Tri Ikhasandi	70	70
20	Matilda Santa Ria	60	70
21	Meli Lestari	80	90
22	Nazilla Safitri	60	70
23	Nikolaus Ray Nathan	60	60
24	Randi Bella Rama	60	60
25	Reza Mahaputra Dinata	50	60
26	Rifki Rahmawan	50	60
27	Rikania Aprillia	50	50
28	Salman Alfarizi	70	70
29	Silva Irianur	50	80
30	Sulastri	40	70
31	Soemitro	40	50
32	Tiara Putri	60	70
33	Tria Anis Safitri	60	70
34	Umbu Rangga Matalu	60	50
35	Weni Wulan Dari	60	50
36	Wili Nanda	40	70
37	Yerimia Elvan .R	60	40
	Jumlah	2200	2390
	Rata-rata	59,45	64,59
	Persentase		

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Penerapan metode latihan terbimbing dalam meningkatkan kemamuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI SDN 10 Ngabang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak dapat disimpulkan sebagai berikut :Penerapan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas VI SDN 10 Ngabang ,dalam kemampuan guru merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor total 1,88 dan skor rata-rata 2,77 meningkat pada siklus II dengan skor total 17,39 dan skor rata-rata .4,7.Penerapan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahan siswa kelas VI SDN 10 Ngabang ,dalam kemampuan guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor total 14,39 dan skor rata-rata 3,59 meningkat pada siklus II dengan skor total 15,11 dan skor rata-rata 3,78.Kemampuan membaca pemahaqn siswa kelas VI SDN 10 Ngabang meningkat dengan diterapkan nya metode latihan terbimbing dari siklus I dengan jumlah 2200 dan skor rata-rata 59,49 meningkat pada siklus II dengan jumlah 2390 dan skor rata-rata 64.59,jadi peningkatan nya adalah 5,1.

Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Penerapan metode latihan terbimbing dalam meningkatkan kemamuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI SDN 10 ini dapat disarankan hal-hal berikut :Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa harus bekerjasama yaitu pada saat proses belajar guru harus melibatkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.Guru harus menguasai kelas dan dapat membuat suasana kelas menyenangkan dengan menyiapkan media yang digunakan pada penerapan metode latihan terbimbing.Pemanfaatan waktu harus sesuai dan terarah agar dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah disiapkan dan direncanakan akan terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang disiapkan.Kegiatan kelompok perlu diperhatikan yaitu dengan memberikan bimbingan kelompok belajar agar siswa lebih terarah dan efektif dalam bekerja sama kelompoknya .

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Husnul Mawadah. (2011). *Panduan Pendidik : Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Multazam Mulia Utama .
- Roestiyah, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Sagala.
- Suharsimi Arikunto. (2010).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . Jakarta : Bumi Aksara.
- H.Yatim Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Pernada Media Group.
- Sukardi.HM. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.